

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompleksitas Tugas Audit, Etika Auditor, dan Skeptisisme Profesional auditor terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung Tengah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di 6 Kantor Akuntan Publik di Kota Wilayah Kota Bandung Tengah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 39 Auditor. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik menggunakan metode *Sample Random Sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik uji t (parsial).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Kompleksitas Tugas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung Tengah yang terdaftar di OJK berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor sebesar 45,4%, artinya semakin kompleks tugas audit maka akan membuat perilaku disfungsional audit semakin disfungsional. Etika Auditor berpengaruh sebesar 52,8% terhadap Perilaku Disfungsional Auditor, artinya semakin beretika auditor dalam melaksanakan tugasnya maka akan menurunkan perilaku disfungsional auditor. Skeptisisme profesional auditor berpengaruh sebesar 34,2% terhadap Perilaku Disfungsional Auditor, artinya semakin baik sikap skeptis seorang auditor maka akan menurunkan perilaku disfungsional menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Kompleksitas Tugas Audit, Etika Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Perilaku Disfungsional Auditor

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the influence of Audit Task Complexity, Auditor Ethics, and Auditor Professional Skepticism on Auditor Dysfunctional Behavior in Auditors working in Public Accounting Firms in the Central Bandung City Area registered with the Financial Services Authority.

The research approach used in this study is descriptive and verifiative analysis using primary data. The population in this study is Auditors working in 6 Public Accounting Firms in the City of Central Bandung City Registered with the Financial Services Authority with a total of 39 samples taken. The sampling technique used in this study is Probability Sampling with techniques using the Sample Random Sampling method. The statistical analysis used in this study is validity test, reliability test, simple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, and determination coefficient analysis. While the hypothesis testing used in this study is the statistical method of t test (partial).

Based on the results of the research conducted, it can be seen that the complexity of audit tasks at a Public Accounting Firm in Central Bandung City registered with OJK has a significant effect on the Auditor's Dysfunctional Behavior by 45.4%, meaning that the more complex the audit task, the more dysfunctional audit behavior will be. Auditor ethics has an effect of 52.8% on the Auditor's Dysfunctional Behavior, meaning that the more ethical the auditor is in carrying out his duties, the more dysfunctional the auditor's behavior will decrease. Auditor professional skepticism affects 34.2% of auditor dysfunctional behavior, meaning that the better an auditor's skepticism is, the lower dysfunctional behavior will be for the better.

Keywords: Complexity of Audit Tasks, Auditor Ethics, Professional Skepticism of Auditors, and Dysfunctional Behavior of Auditors